

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan asuhan keperawatan berbasis bukti (*Evidence-Based Nursing*) mengenai penggunaan akupresur titik P6 pada pasien *Malignant Neoplasm of Breast* dengan masalah mual muntah akibat kemoterapi (CINV), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Perumusan pertanyaan klinis (PICOT) :

Penulis berhasil merumuskan pertanyaan klinis dengan format PICOT, yaitu: P (*Patient*): Pasien kanker payudara dengan CINV; I (*Intervention*): Akupresur titik P6; C (*Comparison*): Perawatan standar; O (*Outcome*): Penurunan skor mual; T (*Time*): Pasca kemoterapi. Format ini terbukti efektif sebagai panduan dalam mencari bukti ilmiah yang relevan.

5.1.2 Identifikasi bukti ilmiah :

Penulis berhasil mengidentifikasi bukti ilmiah dari berbagai sumber data (Jurnal Nasional dan Internasional) yang menyatakan bahwa stimulasi pada titik P6 (Neiguan) secara fisiologis mampu menghambat impuls mual melalui saraf medianus dan meningkatkan kadar endorphin untuk menekan pusat mual di otak.

5.1.3 Kualitas dan tingkat evidensi :

Melalui penilaian kritis (*critical appraisal*), didapatkan bahwa jurnal-jurnal yang relevan (seperti metode RCT) memiliki kualitas tinggi dan tingkat evidensi yang kuat untuk diterapkan dalam praktik klinis karena menunjukkan hasil statistik yang signifikan dalam menurunkan keluhan mual muntah.

5.1.4 Penerapan hasil evidensi :

Penerapan bukti ilmiah telah dilakukan pada dua pasien intervensi (Ny. L dan Ny. S) dengan memberikan akupresur pada titik P6 sebanyak satu kali. Prosedur ini terbukti praktis, aman, dan dapat diterima dengan baik oleh pasien sebagai terapi komplementer di samping terapi farmakologis.

5.1.5 Evaluasi dampak penerapan : Hasil evaluasi menunjukkan dampak yang sangat positif. Kelompok intervensi yang menerima satu kali akupresur mengalami penurunan skor mual yang drastis (rata-rata turun 5 poin) hingga mencapai skor mual akhir 2 (Mual Ringan). Sementara kelompok kontrol yang hanya menerima perawatan standar hanya mengalami penurunan minimal (rata-rata turun 1,5 poin) dan tetap berada pada tingkat mual sedang hingga berat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi pelayanan keperawatan di rumah sakit diharapkan pihak rumah sakit dapat mengintegrasikan terapi akupresur titik P6 ke dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) manajemen mual muntah pada pasien onkologi. Hal ini penting karena akupresur terbukti menjadi intervensi mandiri perawat yang efektif dan efisien.

5.2.2 Bagi profesi perawat perawat diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam melakukan terapi komplementer seperti akupresur. Perawat dapat mengajarkan teknik ini kepada pasien dan keluarga sebagai bentuk edukasi mandiri untuk mengatasi mual secara cepat di bangsal maupun saat pasien sudah pulang ke rumah.

5.2.3 Bagi institusi pendidikan institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat memperbanyak literatur dan praktik mengenai *Evidence-Based Nursing* yang bersifat non-farmakologis, sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan yang inovatif dan berbasis bukti nyata.

5.2.4 Bagi penulis selanjutnya diharapkan penulis selanjutnya dapat melakukan studi kasus dengan jumlah responden yang lebih banyak dan frekuensi intervensi yang lebih rutin (lebih dari satu kali) untuk melihat konsistensi penurunan mual pada fase akut maupun fase lambat (*delayed nausea*)